

KEY INDICATOR

15/03/2019	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	6.00	6.00	-	175.00
10 Yr (bps)	7.77	7.83	5.20)	106.30
USD/IDR	14,262.00	14,278.00	-0.11%	3.73%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	6,461.18	0.75%	4.31%	15.54
MSCI	7,217.12	1.22%	2.01%	15.14
HSEI	29,012.26	0.56%	13.75%	11.21
FTSE	7,228.28	0.60%	7.34%	12.86
DJIA	25,848.87	0.54%	11.48%	15.68
NASDAQ	7,688.53	0.76%	15.89%	22.20

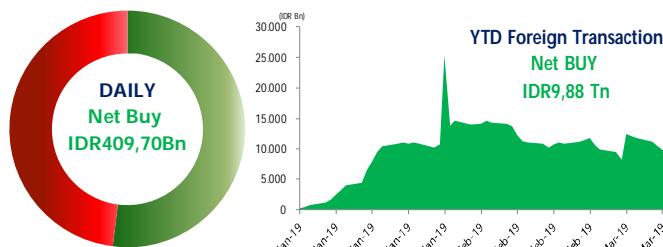
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	58.52	-0.15%	-4.36%	29.10%
COAL	USD/TON	93.85	-0.79%	-4.09%	-7.90%
CPO	MYR/MT	2,067.00	0.19%	-15.46%	-2.55%
GOLD	USD/TOZ	1,302.48	0.49%	-1.05%	1.67%
TIN	USD/MT	21,075.00	-0.45%	0.24%	8.16%
NICKEL	USD/MT	12,930.00	0.31%	-5.14%	20.50%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
-	-	-
-	-	-
-	-	-

NET FOREIGN TRADING VALUE



Sumber: Bloomberg LP, MNCS

Global Market Highlight

DJIA menguat 0,54% pada perdagangan Jumat (15/03) diikuti S&P (+0,49%) dan Nasdaq (+0,76%) sejalan dengan perkembangan positif dari pembicaraan dagang AS-China. Selain itu, kenaikan DJIA terdorong oleh penguatan saham Boeing mencapai 1,54%. Pekan ini pasar akan berfokus pada beberapa hal antara lain: 1) Rilis Indeks Pasar Perumahan AS periode Mar-19; 2) Data *initial jobless claim* Mar-19; 3) FOMC meeting yang direncanakan pada Rabu (20/03); 4) Perkembangan hubungan AS-Korea Utara terkait denuklirisasi.

Domestic Updates

1) BPS mencatat nilai ekspor Feb-19 mencapai USD12,53 miliar, sedangkan impor tercatat USD12,2 miliar. Dengan demikian neraca perdagangan Feb-19 tercatat surplus sebesar USD330 juta, diatas ekspektasi pasar didukung penurunan impor baik migas maupun non migas, masing-masing 30,5% YoY dan 10,87% YoY sejalan dengan penurunan volume ekspor dan rata-rata harga agregat. 2) BI mencatat utang luar negeri pemerintah pada Jan-19 meningkat 3,9% YoY (+2,2% MoM) mencapai USD 187,2 miliar (vs USD180,2 miliar pada Jan-18) terutama dipengaruhi oleh arus masuk dana investor asing di pasar Surat Berharga Negara (SBN) domestik.

Company News

- WTON memproyeksikan target kontrak bisa lebih tinggi 10% dibandingkan target kontrak yang telah direncanakan pada FY19E sebesar Rp 9,07 triliun didukung oleh perolehan kontrak dari luar negeri. Beberapa target WTON untuk mengembangkan pasar di ASEAN antara lain Filipina, Singapura dan Bangladesh. (Kontan)
- BBYB berencana menggelar *rights issue* terkait dengan akuisisi 8,9% saham BBYB oleh Akulaku, grup usaha fintech asal China. Akuisisi 8,9% saham BBYB dilakukan pada harga Rp338 per lembar saham dengan nilai total Rp158 miliar. Setelah akuisisi ini, Gozco Capital akan memiliki porsi menjadi 33,26% dari sebelumnya 42,16%. Selain mengakuisisi saham, Akulaku menginvestasikan dana sebesar Rp 500 miliar untuk melakukan terobosan pada penyaluran pinjaman baru. (CNBC)
- PPRE mencatatkan kenaikan pendapatan bersih 68% YoY pada FY18 menjadi Rp3,1 triliun dengan kontribusi pendapatan konstruksi sebesar 81% terhadap total pendapatan. Pencapaian itu didukung oleh peningkatan progres penyelesaian proyek infrastruktur seperti jalan tol, bendungan, proyek *taxisway* dan *runway* Bandara Soekarno Hatta dan proyek jalan akses PLTA Cisokan. Adapun laba kotor meningkat 67% YoY menjadi Rp445,9 miliar pada FY18. (Bisnis Indonesia)

IHSG Update

IHSG menguat 0,75% atau 47,92 poin ke level 6.461 pada perdagangan Jumat (15/3) diikuti *net buy* investor asing senilai Rp409,7 miliar sehingga sepanjang pekan lalu IHSG menguat 1,22%. Dari dalam negeri, rilis data neraca perdagangan Feb-19 membawa peluang transaksi berjalan pada 1Q19 akan membaik dibandingkan kuartal sebelumnya. Hari ini kami perkirakan IHSG akan bergerak pada rentang 6.430-6.550 di tengah penantian pasar akan pertumbuhan penjualan mobil dan pertumbuhan kredit yang direncanakan akan rilis hari ini. Today recommendation: TKIM, WSBP, HMSP, BNLI.

Stock	Price	Rec	Tactical Moves
TKIM	11,000	BOW	TKIM saat ini diperkirakan sedang berada pada awal wave [iii] dari wave [5]. TKIM berpotensi untuk terkoreksi terlebih dahulu ke arah 10,850-10,700.
WSBP	384	BOW	WSBP diperkirakan sudah berada pada akhir wave (ii) dari wave C, dan WSBP berpotensi untuk menguat membentuk wave (iii) dari wave C ke arah 435.
HMSP	3,790	SOS	Posisi HMSP saat ini diperkirakan sudah berada pada akhir wave (ii) dari wave [c] dari wave B. HMSP berpotensi untuk terkoreksi untuk membentuk wave (iii) dari wave [c] ke arah 3,570-3,610.
BNLI	1,025	SOS	Posisi BNLI saat ini diperkirakan sedang membentuk wave [c] dari wave 2, dimana BNLI berpotensi untuk terkoreksi. Level koreksi BNLI berada pada level minimal 950 dan idealnya berada pada level 850.



Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
Investment Strategy
Ext. 52162



Victoria Venny – Research Analyst
victoria.nawang@mncgroup.com
Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry
Ext. 52236



Rr. Nurulita Harwaningrum – Research Analyst
roro.harwaningrum@mncgroup.com
Banking, Auto, Plantation
Ext. 52237



Muhamad Rudy Setiawan – Research Associate
muhamad.setiawan@mncgroup.com
Construction, Property
Ext. 52317



T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst
herditya.wicaksana@mncgroup.com
Technical Specialist – Elliott Wave
Ext. 52150



Krestanti Nugrahane Widhi – Research Associate
krestanti.widhi@mncgroup.com
Plantation, Consumer
Ext. 52166

Disclaimer : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

